

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi Kepala Madrasah dalam Melaksanakan Visi MAN Nganjuk

a. Melaksanakan Proses Belajar Mengajar yang Tertib dan Berkualitas

Dengan melaksanakan proses belajar mengajar yang tertib dan berkualitas, maka para guru dan siswa mampu melaksanakan perannya dengan baik. Karena dengan adanya guru yang tertib mengajar, maka tidak ada jam pelajaran yang kosong sehingga dengan begitu siswa tidak dirugikan karena ia mendapatkan haknya untuk menerima pelajaran.

b. Melaksanakan Bimbingan Moral dan Praktek Keagamaan secara Berkelanjutan

Mengingat adanya Globalisasi yang juga terjadi di Indonesia, membentengi siswa dengan memberikan bimbingan moral dan praktek keagamaan penting diberikan oleh madrasah. Dengan begitu siswa diharapkan tidak terpengaruh dengan hal- hal yang merugikan masa depannya, seperti narkoba dan pergaulan bebas.

c. Melaksanakan Bimbingan *Life Skills* sesuai Minat dan Bakat Siswa

Membekali siswa dengan pembinaan *life skills* penting dilakukan oleh madrasah. Karena dengan begitu diharapkan setelah para siswa lulus dari madrasah sudah memiliki bekal dan wawasan tentang berbagai

keterampilan. Dengan begitu diharapkan kedepannya para siswa dapat berguna di masyarakat, bukan malah menjadi sampah masyarakat.

d. Memberikan Layanan Bimbingan dan Konseling secara Maksimal

Layanan bimbingan dan konseling memang sangat diperlukan oleh siswa. Dengan adanya layanan bimbingan ini diharapkan para siswa mampu mengenali minat dan bakatnya untuk masa depan mereka masing-masing.

e. Mengembangkan Sarana dan Prasarana Pendidikan sesuai kebutuhan

Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan memang sangat diperlukan, karena tidak mungkin proses belajar mengajar dapat berjalan lancar tanpa adanya sarana- dan prasarana yang memadai.

f. Melaksanakan Tugas- tugas Kepegawaian secara Tuntas

Melaksanakan tugas kepegawaian secara tuntas penting dilakukan oleh semua *stake holder* yang ada di madrasah. Mulai dari kepala madrasah, siswa, guru, pegawai mampu melaksanakan perannya masing-masing. Karena hanya dengan begitu Visi madrasah dapat tercapai dengan maksimal.

2. Strategi Kepala Madrasah dalam Memberdayakan Guru.

a. Rutin mengadakan Supervisi

Supervisi penting dilakukan oleh kepala madrasah kepada seluruh bawahannya baik guru, pegawai maupun siswa. Diharapkan dengan

adanya supervisi tersebut mereka yang sebelumnya belum tahu menjadi tahu dan mereka yang sebelumnya tidak termotivasi menjadi termotivasi.

b. Memotivasi para Guru untuk melakukan studi lanjut (S2)

Studi lanjut memang penting dilakukan oleh para guru, karena dengan begitu wawasannya baik teori maupun praktik akan bertambah. Dan sebagai kepala madrasah yang baik, maka memotivasi para guru untuk melanjutkan studi lanjut sangat baik dilakukan.

c. Mengikutsertakan para Guru dalam berbagai pelatihan

Adanya pelatihan sangat diperlukan para guru untuk menambah wawasannya. Dan dengan bertambahnya wawasan tersebut diharapkan dapat membantu guru dalam melaksanakan tugas- tugasnya, baik dalam hal proses belajar mengajar maupun dalam tugas manajerial.

d. Menghimbau para guru untuk senantiasa melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), memang sangat disarankan untuk dilakukan oleh guru dalam praktik pelaksanaan mengajar. Karena dengan mengadakan penelitian ini, seorang guru dapat menilai seberapa besar keberhasilannya dalam mengajar anak didiknya.

e. Memotivasi dan Mengikutsertakan para guru untuk aktif dalam kegiatan organisasi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sangat penting diikuti oleh para guru. Karena banyak manfaat yang akan diperoleh guru dalam kegiatan ini. Diantaranya para guru bisa berdiskusi dengan guru lain di

wilayahnya dalam hal permasalahan yang dihadapi ketika mengajar di kelas, berdiskusi dalam membuat perangkat pembelajaran serta para guru dapat menjalin silaturahmi dengan guru lain.

f. Memberikan tugas tambahan untuk para guru

Tugas tambahan baik diberikan untuk para guru, dengan begitu guru akan mendapatkan pengalaman baru, tidak hanya mengajar di kelas saja. Misalkan guru juga dapat merasakan menjadi tim BP, menjadi wali dalam ekstra, menjadi pembimbing dalam pembuatan karya tulis ilmiah siswa dsb.

3. Strategi Kepala Madrasah dalam Menjalin Hubungan yang Harmonis dengan Masyarakat

a. Merangkul masyarakat untuk menjadi anggota komite madrasah

Dengan masyarakat aktif dalam keanggotaan komite madrasah, maka ruang partisipasi bagi masyarakat semakin luas, selain itu masyarakat juga dapat memantau proses pendidikan yang berlangsung di madrasah.

b. Mensosialisasikan program- program yang ada di madrasah kepada komite madrasah

Dengan memberikan sosialisasi program- program yang ada di Madrasah kepada komite madrasah, maka komite madrasah sebagai wakil

dari masyarakat akan mengetahui strategi madrasah dalam mendidik para siswanya agar mampu berpengetahuan serta berbudi pekerti luhur.

c. Berkerjasama dengan wali murid dalam mendidik siswa

Karena tidak seluruh wali murid menjadi anggota komite madrasah, maka pihak madrasah bersama dengan komite madrasah, mengajak wali murid bersama dengan madrasah untuk mendidik siswanya. Karena tanggung jawab mendidik bukan hanya milik madrasah saja, tetapi juga tanggung jawab wali murid.

d. Berkerjasama dengan Instansi Pemerintah, diantaranya:

1) POLRES Nganjuk

Kerjasama antara madrasah dengan POLRES Nganjuk adalah dalam hal pengadaan SIM kolektif. Dengan begitu dapat membantu siswa yang belum memiliki SIM, sehingga dengan adanya kerjasama ini membantu mereka memiliki SIM.

2) PMI Nganjuk

Kerjasama madrasah dengan PMI Nganjuk adalah dalam hal donor darah. Setiap tiga bulan sekali senantiasa diadakan donor darah di MAN Nganjuk. Dengan begitu diharapkan dapat menumbuhkan jiwa peduli terhadap sesama diantara warga MAN Nganjuk.

3) UNP Kediri

Kerjasama pihak madrasah dengan UNP Kediri adalah dalam hal bimbingan TOEFL bagi para siswa MAN Nganjuk. Dengan adanya bimbingan ini diharapkan setelah lulus para siswa mampu mempunyai

skor 400, yang semoga dengan skor tersebut berguna untuk masa depan mereka.

4) Dinas Kehutanan

Kerjasama madrasah dengan pihak Dinas Kehutanan adalah dalam hal pelatihan pembibitan tanaman hutan dan pembibitan jamur tiram. Tentunya ini penting diberikan untuk siswa karena akan menambah wawasan dan pengalaman mereka.

B. Saran- saran

1. Kepala Madrasah

Sebagai seorang kepala madrasah senantiasa membuka diri untuk para pegawainya, menerima aspirasi para pegawai dan senantiasa mendukung pegawainya dan memberikan kebebasan yang sangat luas untuk guru dalam mengembangkan kompetensinya

2. Guru

a. Agar mendukung sepenuhnya usaha kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru dengan cara ikut aktif dalam setiap kegiatan

b. Berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan kompetensinya.

3. Komite Madrasah

a. Senantiasa mendukung segala program yang dilaksanakan di madrasah

b. Lebih meningkatkan lagi perannya dalam proses pendidikan di madrasah.